

Bab IV Hasil Pengumpulan Data

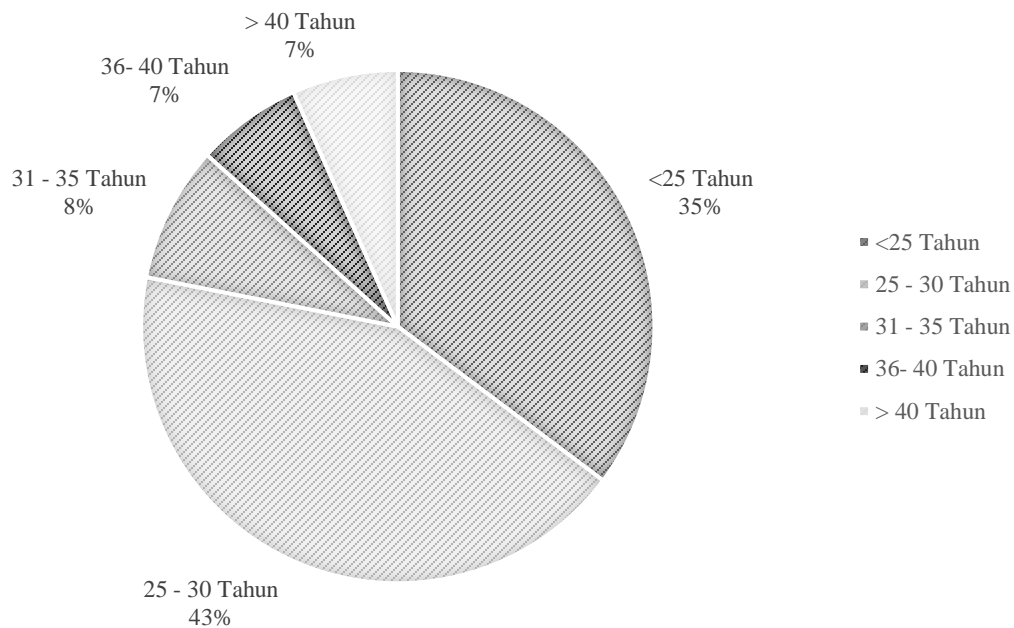
IV.1 Profil Objek Penelitian

Hambatan yang ditemukan dalam melakukan manajemen limbah konstruksi merupakan objek dari penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebar dengan menggunakan berbagai media sosial. Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan selama 2 bulan didapatkan 133 responden dan yang memenuhi syarat terdapat 105 responden. Syarat dalam menjadi responden dari penelitian ini merupakan orang yang memiliki jabatan setara dengan *Project Manager* (PM), *Quantity Surveyor* (QS), Supervisor dan memiliki pengalaman dengan minimal 1 tahun di dunia konstruksi. Responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan usia, pengalaman, jabatan, jenis proyek, kualifikasi kontraktor dan domisili responden.

IV.2 Data Deskriptif

IV.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Mengidentifikasi responden berdasarkan usia responden untuk melihat banyaknya pengalaman bekerja responden. Bertambahnya usia berarti, responden sudah melakukan banyak pembangunan dalam berbagai proyek konstruksi pasti memiliki pengalaman banyak tentang manajemen limbah konstruksi.

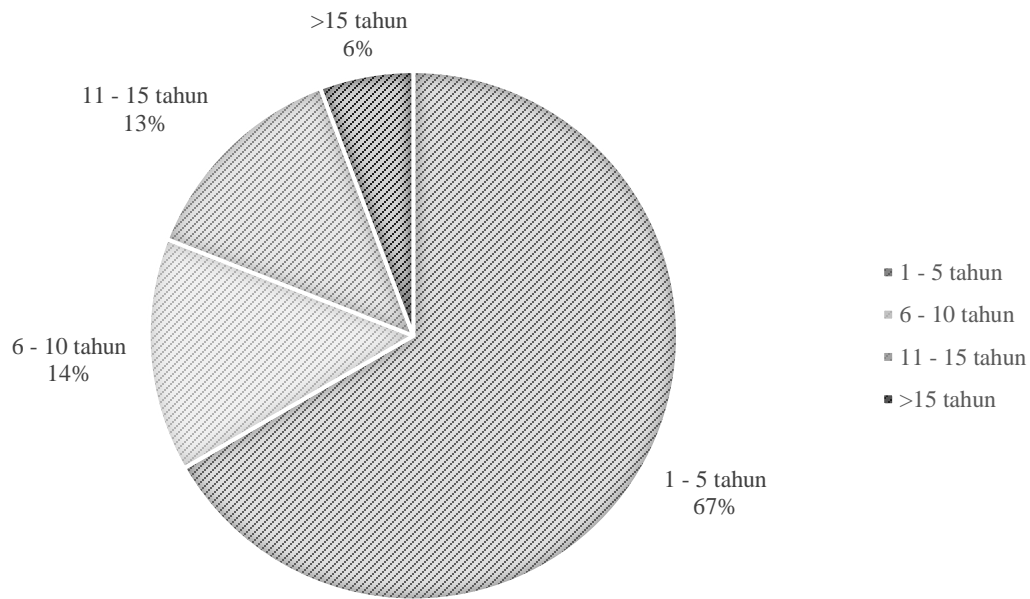


Gambar IV. 1 Usia Responden
 Sumber : Olahan Sendiri, 2024

Berdasarkan Gambar IV.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 105 responden, terdapat pengelompokan dengan 5 kelompok untuk usia responden. Responden dengan usia < 25 tahun berjumlah 37 dengan persentase 35%, responden dengan usia 25-30 tahun berjumlah 45 dengan persentase 43%, responden dengan usia 31-35 tahun berjumlah 9 dengan persentase 8%, responden dengan usia 36-40 tahun 7 dengan persentase 7%, dan responden dengan usia > 40 tahun berjumlah 7 dengan persentase 7%. Hasil dari responden tersebut memperlihatkan jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian ini berusia diantara 25 hingga 30.

IV.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman

Mengidentifikasi responden berdasarkan pengalaman responden bekerja di dalam bidang konstruksi dapat mengetahui pengetahuan responden dalam hal manajemen limbah konstruksi. Semakin lama responden bekerja di bidang konstruksi, semakin banyak pengetahuan responden tentang manajemen limbah konstruksi.

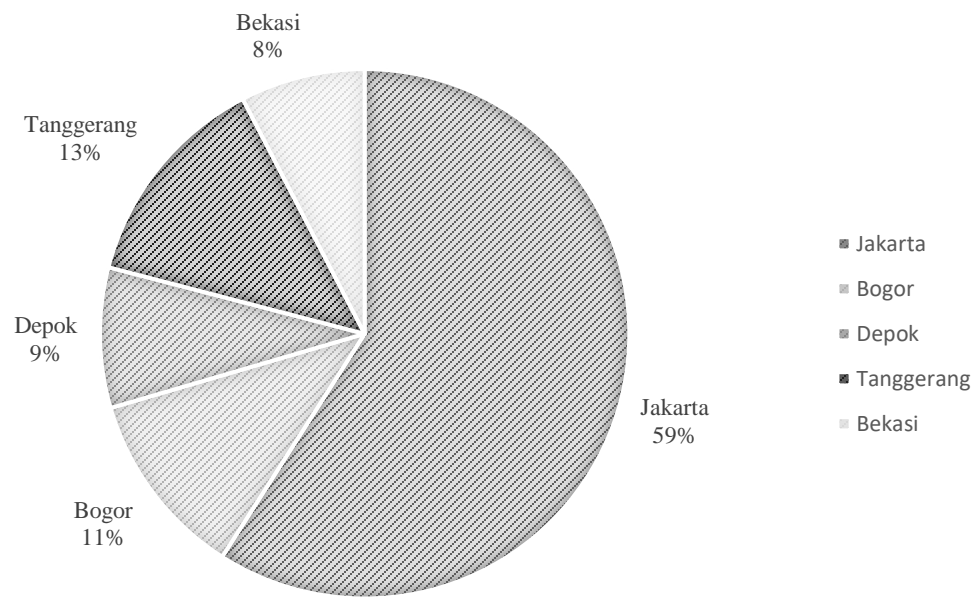


Gambar IV. 2 Pengalaman Bekerja Responden
 Sumber : Olahan Sendiri, 2024

Berdasarkan Gambar IV.2 diatas terlihat bahwa dari 105 responden, terdapat pengelompokan dengan 4 kelompok untuk pengalaman responden. Responden dengan pengalaman 1-5 tahun berjumlah 70 dengan persentase 67%, responden dengan pengalaman 6-10 tahun berjumlah 15 dengan persentase 14%, responden dengan pengalaman 11-15 tahun berjumlah 14 dengan persentase 13%, dan responden dengan pengalaman > 15 tahun berjumlah 6 dengan persentase 6%. Hasil dari responden tersebut memperlihatkan jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian memiliki pengalaman 1-5 tahun.

IV.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Domisili

Mengidentifikasi responden berdasarkan domisili untuk menentukan asal responden yang mengisi kuesioner. Domisili responden akan mempengaruhi lokasi yang diambil di dalam penelitian ini.

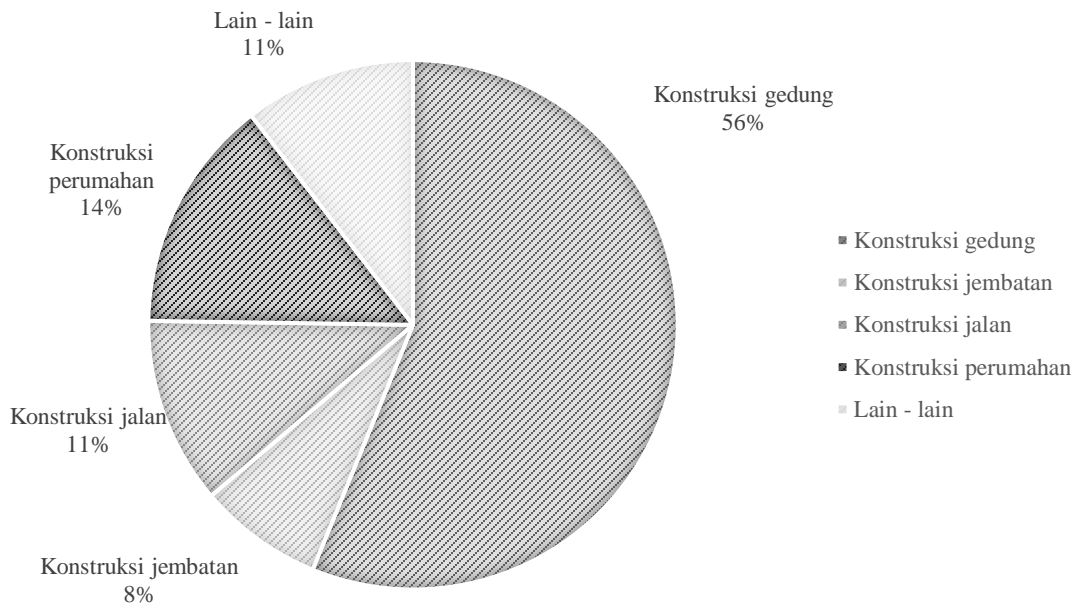


Gambar IV. 3 Domisili Responden
 Sumber: Olahan Sendiri, 2024

Berdasarkan Gambar IV.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 105 responden, terdapat pengelompokan dengan 5 kelompok untuk kualifikasi kontraktor responden. Responden dengan domisili Jakarta berjumlah 62 dengan persentase 59%, responden dengan domisili Bogor berjumlah 12 dengan persentase 11%, responden dengan domisili Depok berjumlah 9 dengan persentase 9%, responden dengan domisili Tangerang berjumlah 14 dengan persentase 13%, dan responden dengan domisili Bekasi berjumlah 8 dengan persentase 8%. Hasil dari responden tersebut memperlihatkan jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu, berasal dari domisili Jakarta dengan jumlah 62 responden.

IV.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Proyek

Mengidentifikasi responden berdasarkan jenis proyek untuk mengetahui proyek konstruksi yang sedang atau pernah responden lakukan. Jenis proyek responden juga dapat mempengaruhi kualifikasi responden dan pembangunan proyek yang dilakukan menandakan responden adalah kontraktor.



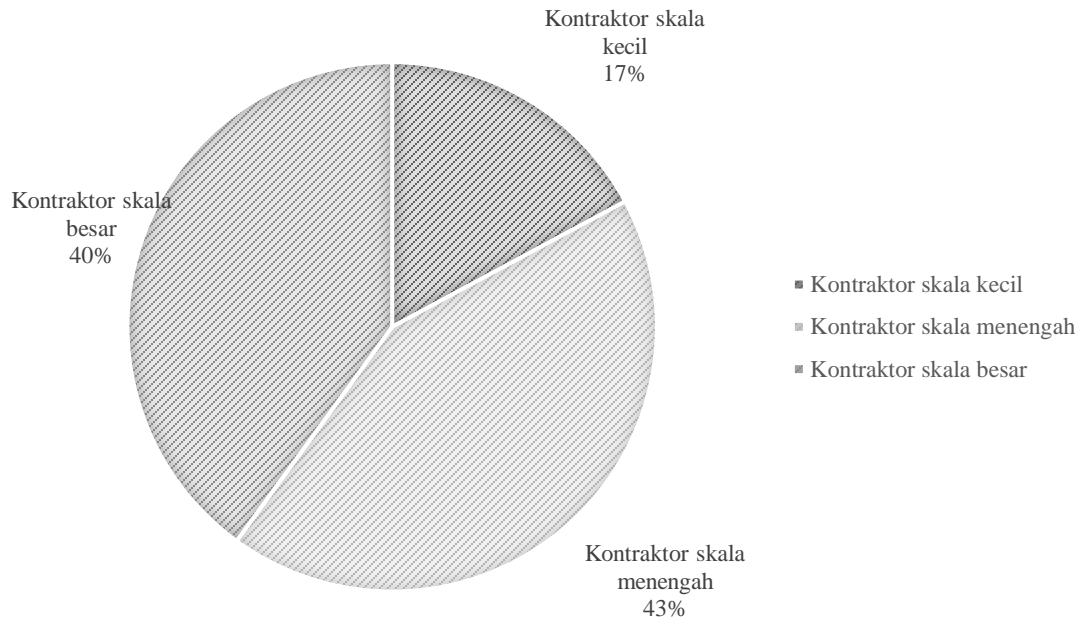
Gambar IV. 4 Jenis Proyek Responden
 Sumber : Olahan Sendiri, 2024

Berdasarkan Gambar IV.4 diatas dapat dilihat bahwa dari 105 responden, terdapat pengelompokan dengan 5 kelompok untuk jenis proyek responden. Responden dengan jenis proyek konstruksi gedung berjumlah 59 dengan persentase 56%, responden dengan jenis proyek konstruksi jembatan berjumlah 8 dengan persentase 8%, responden dengan jenis proyek konstruksi jalan berjumlah 12 dengan persentase 11%, responden dengan jenis proyek konstruksi perumahan berjumlah 15 dengan persentase 14%, dan responden dengan jenis proyek lain-lain berjumlah 11 dengan persentase 10%. Hasil dari responden tersebut memperlihatkan jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu, melakukan jenis proyek konstruksi gedung dengan jumlah 59 responden.

IV.2.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Kualifikasi Kontraktor

Mengidentifikasi responden berdasarkan kualifikasi kontraktor untuk mengetahui perbedaan dan persamaan hambatan manajemen limbah konstruksi. Kualifikasi responden terbagi menjadi tiga kelompok dan memiliki perbedaan dan

persamaan hambatan dalam menangani limbah konstruksi yang dihasilkan dari pembangunan.



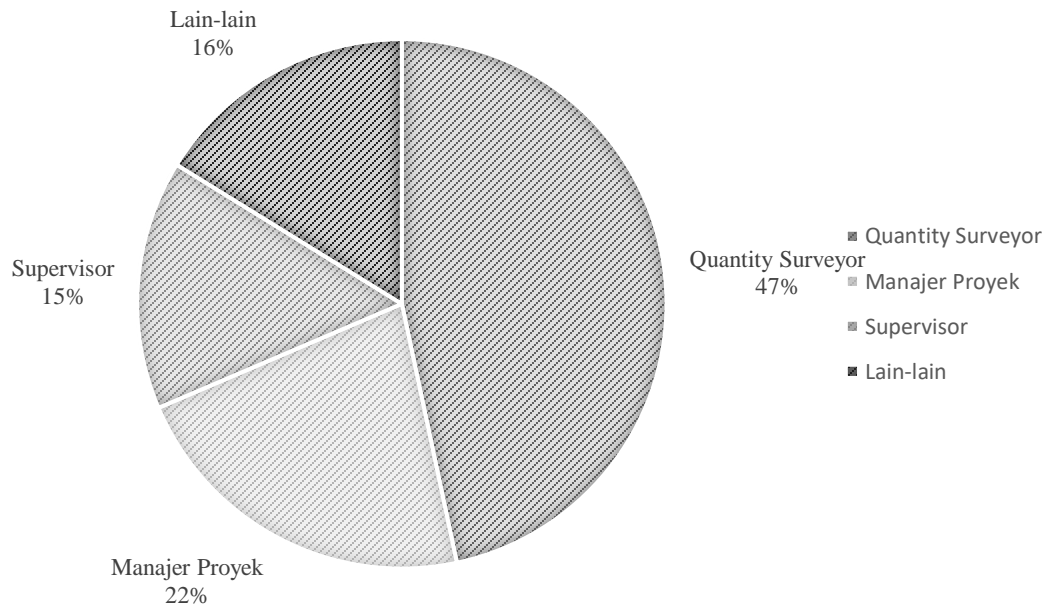
Gambar IV. 5 Kualifikasi Kontraktor Responden
Sumber : Olahan Sendiri, 2024

Berdasarkan Gambar IV.5 diatas dapat dilihat bahwa dari 105 responden, terdapat pengelompokan dengan tiga kelompok untuk kualifikasi kontraktor responden. Responden dengan kualifikasi kontraktor skala kecil berjumlah 18 dengan persentase 17%, responden dengan kualifikasi kontraktor skala menengah berjumlah 45 dengan persentase 43%, dan responden dengan kualifikasi kontraktor skala besar berjumlah 42 dengan persentase 40%. Hasil dari responden tersebut memperlihatkan jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu, kualifikasi kontraktor skala menengah.

IV.2.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Mengidentifikasi responden berdasarkan jabatan responden untuk mengetahui hambatan manajemen limbah konstruksi. Semakin tinggi jabatan responden akan

mempengaruhi pengalaman responden dalam menerapkan manajemen limbah konstruksi.



Gambar IV. 6 Jabatan Responden
Sumber: Olahan Sendiri, 2024

Berdasarkan Gambar IV.6 diatas dapat dilihat bahwa dari 105 responden, terdapat pengelompokan dengan 4 kelompok untuk jabatan responden. Responden dengan jabatan *Quantity Surveyor* berjumlah 49 dengan persentase 47%, responden dengan jabatan manajer proyek berjumlah 23 dengan persentase 22%, responden dengan jabatan supervisor berjumlah 16 dengan persentase 15%, dan responden dengan jabatan lain-lain berjumlah 17 dengan persentase 16%. Hasil dari responden tersebut memperlihatkan jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian ini memiliki jabatan *Quantity Surveyor* (QS).

IV.3 Uji Kualitas Data

IV.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi produk momen pearson seperti yang terdapat pada corrected item-total correlation dengan menggunakan bantuan alat analisis yaitu SPSS. Kriteria untuk uji validitas adalah $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Item pernyataan dinyatakan valid apabila hasil pengujian sesuai dengan kriteria sedangkan item pernyataan dinyatakan tidak valid, apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (diluar kriteria pengujian). Nilai $r \text{ tabel}$ untuk $n=105$ adalah 0,1918. Setelah dilakukan pengujian, didapatkan hasil pengolahan data yang didapatkan berupa, nilai corrected item-total correlation untuk variabel X1 hingga X19 semuanya berada di atas $r \text{ tabel}$.

Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas

Faktor Penghambat	Hasil Uji Validitas	R tabel	Keterangan
X1	0,497	0,1918	Valid
X2	0,305	0,1918	Valid
X3	0,354	0,1918	Valid
X4	0,605	0,1918	Valid
X5	0,494	0,1918	Valid
X6	0,722	0,1918	Valid
X7	0,682	0,1918	Valid
X8	0,591	0,1918	Valid
X9	0,737	0,1918	Valid
X10	0,470	0,1918	Valid
X11	0,241	0,1918	Valid
X12	0,550	0,1918	Valid
X13	0,608	0,1918	Valid
X14	0,756	0,1918	Valid
X15	0,688	0,1918	Valid
X16	0,677	0,1918	Valid
X17	0,525	0,1918	Valid
X18	0,665	0,1918	Valid
X19	0,727	0,1918	Valid

Sumber : Olahan Sendiri, 2024

Berdasarkan Tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas untuk faktor penghambat menunjukkan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dan hasil tersebut dinyatakan valid.

IV.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menggunakan alat untuk menilai konsistensi yang dimiliki oleh alat ukur dan mengetahui sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya untuk memberikan hasil yang konsisten (Budiastuti & Bandur, 2018). Uji reliabilitas yang dilakukan, peneliti mengukur reliabel dari variabel-variabel yang didapatkan menggunakan Cronbach's Alpha dengan signifikansi yang digunakan

lebih besar dari 0,70. Apabila variabel yang didapatkan lebih besar dari 0,70 maka, variabel tersebut menjadi reliabilitas yang dapat diterima atau *acceptable reliability* (Bandur & Prabowo, 2021). Pengujian ini melakukan perbandingan nilai Cronbach's Alpha variabel yang didapatkan dari kuesioner dengan standar alpha yaitu sebesar 0,70. Hasil dari dilakukannya pengujian reliabilitas terhadap variabel faktor penghambat sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Faktor Penghambat	0,916	0,70	Reliabel

Sumber : Olahan Sendiri, 2024

Tabel IV. 3 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Penghambat

Faktor Penghambat	Hasil Uji Reliabilitas	Standar Alpha	Keterangan
X1	0,913	0,70	Reliabel
X2	0,917	0,70	Reliabel
X3	0,916	0,70	Reliabel
X4	0,911	0,70	Reliabel
X5	0,913	0,70	Reliabel
X6	0,907	0,70	Reliabel
X7	0,908	0,70	Reliabel
X8	0,911	0,70	Reliabel
X9	0,907	0,70	Reliabel
X10	0,914	0,70	Reliabel
X11	0,918	0,70	Reliabel
X12	0,912	0,70	Reliabel
X13	0,910	0,70	Reliabel
X14	0,907	0,70	Reliabel
X15	0,908	0,70	Reliabel
X16	0,909	0,70	Reliabel
X17	0,912	0,70	Reliabel
X18	0,909	0,70	Reliabel
X19	0,908	0,70	Reliabel

Sumber : Olahan Sendiri, 2024

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel faktor penghambat menunjukkan hasil yang didapatkan dengan menggunakan perhitungan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7 dan hasil tersebut dinyatakan reliabel.